

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dipake dalam melakukan penelitian ini yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, dan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2018).

Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam buku Albi Anggito dan Johan Setiawan dengan judul “Metodologi penelitian Kualitatif” mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan dengan berbagai metode yang ada. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan atau pengumpulan data pada suatu latar alamiah (Anggito & Setiawan, 2018).

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1. Waktu Penelitian**

Hasail penelitian ini telah dilaksanakan dalam kurung waktu penelitian 2 bulan lebih, dengan pengambilan data neraca dan SHU koperasi dari tahun 2017-2021.

### 3.2.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara.

### 3.3. Data dan Sumber Datar

#### 3.3.1. Data Sekunder

Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan Koperasi Tani Soliwu Desa Lapadindi, Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna dalam bentuk neraca keuangan dan laporan laba rugi dari tahun 2017-2021.

**Tabel. 1**  
**Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten Muna Neraca Per 1 Januari s/d 31 Desember 2017-2021**

Keterangan	Tahun				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
<b>AKTIVA</b>					
<b>AKTIVA LANCAR</b>					
Kas	181.669.000	182.757.000	184.785.000	293.495.400	414.080.100
Rekening BRI	-	-	-	-	-
Piutang Usaha Anggota	218.900.000	296.650.000	279.050.000	302.100.000	231.300.000
Jumlah Aktiva Lancar	<b>400.569.000</b>	<b>479.407.000</b>	<b>563.835.000</b>	<b>595.595.400</b>	<b>645.380.100</b>

Lanjutan

<b>AKTIVA TETAP</b>					
Aktiva Tetap	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100
Jumlah Aktiva					

Tetap	400.569.000	479.407.000	563.835.000	595.595.400	645.380.100
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>400.569.000</b>	<b>479.407.000</b>	<b>563.835.000</b>	<b>595.595.400</b>	<b>645.380.100</b>
<b>HUTANG LANCAR</b>					
SHU Anggota	82.043.576	149.218.376	149.218.376	176.399.176	188.884.976
Dana Pengurus	-	4.586.000	11.195.800	-	-
Dana Badan Pengawas	600.000	1.200.000	1.800.000	600.000	600.000
Dana Karyawan	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
Dana Pendidikan	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Dana Sosial	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Dana PDK	11.150.133	13.443.133	16.746.033	20.321.433	23.053.583
Simpanan Deposito	-	-	-	-	-
Bungan Deposito	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Hutang Lancar</b>	<b>116.693.975</b>	<b>323.132.025</b>	<b>213.058.275</b>	<b>238.563.475</b>	<b>238.563.475</b>

Lanjutan

<b>KEKAYAAN BERSIH</b>					
Simpanan Pokok	10.400.000	10.300.000	10.300.000	10.300.000	11.800.000
Simpanan Wajib	94.160.000	106.400.000	116.760.000	131.120.000	131.120.000
Dana Cadangan	33.455.025	40.334.025	50.248.725	60.968.925	69.165.375
Dana Donasi	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
Jumlah Kekayaan Bersih	<b>283.875.025</b>	<b>323.132.025</b>	<b>350.776.725</b>	<b>357.031.925</b>	<b>386.134.375</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN + KEKAYAAN</b>	<b>400.569.000</b>	<b>479.407.000</b>	<b>563.835.000</b>	<b>595.595.400</b>	<b>645.380.100</b>

Sumber: (RAT) Neraca Koperasi Tani Soliwu Tahun 2017-2021

**Tabel. 2**  
**Koperasi Simpan Pinjam Tani Soliwu, Desa Lapadindi Kabupaten**  
**MunaSisa Hasil Usaha (SHU) Tahun Periode 2017 s/d 2021**

Keterangan	Tahun				
	2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)	2021 (Rp)
<b>PENDAPATAN</b>					
<b>PENDAPATAN BUNGA SIMPAN PINJAM</b>	55.050.500	63.380.000	73.602.500	61.320.000	66.170.000
Jumlah Pendapatan	55.050.500	63.380.000	73.602.500	61.320.000	66.170.000

Lanjutan

<b>BEBAN USAHA</b>					
Insetif Karyawan	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000	1.200.000
Insentif Pengawas	1.200.000	600.000	600.000	600.000	600.000
Biaya ATK, Foto Copy, Jilid	640.000	482.000	334.500	252.000	786.000
Biaya Konsumsi RAT	2.000.000	-	-	2.625.000	3.695.000
Biaya Belanja Keperluan	4.150.000	-	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	9.190.500	2.282.000	2.134.500	6.677.000	6.281.000
<b>TOTAL PENDAPATAN - BEBAN USAHA</b>	45.850.000	66.098.000	71.468.000	54.643.000	59.889.000
<b>SHU BERSIH</b>	<b>45.850.000</b>	<b>66.098.000</b>	<b>71.468.000</b>	<b>54.643.000</b>	<b>59.889.000</b>

Sumber: (RAT) SHU Koperasi Tani Soliwu Tahun 2017-2021

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1. Dokumentasi

Metode dokumentasi pendukung adalah metode pengumpulan data. Melalui persepsi langsung terhadap koperasi untuk memperoleh informasi tambahan terkait dengan

gambaran keseluruhan koperasi dan laporan keuangan yang disepakati koperasi Tani Soliwu di Kabupaten Muna.

### 3.4.2. Wawancara

Wawancara dilakukan antara peneliti dengan bendahara dan ketua sebagai narasumber koperasi Tani Soliwu desa Lapadindi Kabupaten Muna yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Pengukuran, pengetahuan, deskripsi, penentuan, dan perbandingan proporsi item dalam neraca, laporan laba rugi dan arus kas adalah contoh metode analisis data yang terdapat dalam laporan keuangan.

#### 1. Analisis Rasio

Analisis rasio adalah metode membandingkan satu item dalam laporan keuangan untuk tahun yang sama dengan item yang lain dalam laporan keuangan yang berbeda untuk tahun yang sama. Ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk tahun (atau periode) tertentu. Rasio keuangan digunakan sebagai standar penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini berdasarkan keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 06/Per/M/KUKM/V/2006 tentang standar penilaian kesehatan. Data dari neraca dalam laporan laba rugi digunakan untuk menghitung tiga kelompok rasio: likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio-



rasio ini kemudian ditabulasikan berdasarkan masing-masing rasio dan tahun tanpa uji statistik.

Rasio-rasio tersebut, yang dipecah menjadi tiga kelompok rasio berikut, adalah metode dimana kinerja keuangan dapat di evaluasi:

#### 1. Rasio Likuiditas

- a) (*current ratio*) Rasio lancar, yaitu dilakukan dengan cara dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar.

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket:

1. *Current ratio*/rasio lancar yaitu merupakan hubungan antara aset lancar dan kewajiban lancar, yang digunakan untuk menilai posisi likuiditas suatu organisasi atau perusahaan.
2. Aset lancar adalah sumber daya koperasi yang sifatnya likuid dan dicatat untuk jangka waktu tertentu. yang meliputi kekayaan lancar koperasi, yaitu:
  - Kas adalah aset yang dapat digunakan untuk melakukan pembayaran dan membiayai operasi umum organisasi setiap saat.
  - Hak anggota atas koperasi timbul pada saat koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau

menjual barang secara kredit. Piutang anggota merupakan hak koperasi.

- Hak yang diperoleh dari koperasi yang menjual barang secara kredit atau meminjamkan uang kepada bukan anggota adalah contoh piutang.
  - Bahan pendukung operasi yang mempunyai masa manfaat kurang dari satu tahun disebut perlengkapan kantor.
3. Kewajiban lancar dan utang lancar adalah kewajiban yang harus dibayar penuh dalam waktu paling lama satu tahun dan harus segera dibayar dengan harta lancar. Kewajiban dan kewajiban koperasi saat ini adalah sebagai berikut:
- Hutang usaha adalah uang muka (kewajiban) yang dimiliki oleh koperasi kepada berbagai perkumpulan yang timbul karena adanya jual beli kredit yang dilakukan oleh koperasi.
  - Kewajiban koperasi terhadap anggota yang telah menabung (menyimpan) uangnya di koperasi disebut simpanan sukarela.

**Tabel. 3**  
**Penilaian *Current Ratio***

<b>Criteria</b>	<b>Standar</b>
Sangat Baik	200%-250%
Baik	175% - < 200% atau >250%-275%
Cukup Baik	150% - < 175% atau >275%-300%
Kurang Baik	125% - < 150% atau >300%- 325%
Tidak Baik	< 125%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

- b) Rasio kas (*Cash Ratio*) yaitu untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menjadikan kas sebagai acuan.

Rumus :

$$\text{cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Ket:

1. Kas dan bank, atau sumber daya koperasi yang likuid dan dicatat untuk jangka waktu yang telah ditentukan.

Akun yang diingat untuk membantu adalah:

- kas
- Jumlah Bank

2. Kewajiban lancar atau utang lancar adalah komitmen yang harus segera dibayar dengan sumber daya atau aktiva lancar yang ada dan harus dibayar dalam waktu yang paling ekstrim dalam satu tahun. Kewajiban dan kewajiban koperasi saat ini adalah sebagai berikut:



- Utang usaha.
- Simpanan sukarela

**Tabel. 4**  
**Penilaian *Cash Ratio***

<b>Criteria</b>	<b>Standar</b>
Sangat Baik	10% s/d 15%
Baik	16% sd 20%
Kurang Baik	21 s/d 25%
Tidak Baik	$\leq 10\%$ atau $\geq 25\%$

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

## 2. Rasio Solvabilitas

- a) Rasio Hutang Modal/*Debt to total equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan total hutang dengan modal sendiri. Membandingkan semua utang dengan cara rasio ini.

$$\text{Total equity to debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Ket :

1. Total Hutang/*liabilitas* adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Total hutang meliputi kewajiban, dan lain-lainny.
2. Modal sendiri atau modal *equity* merupakan bukti bahwa anggota turut serta dan memiliki koperasi sebagai pihak yang menginvestasikan uangnya. Modal koperasi terdiri dari:

- Ketika anggota baru bergabung, mereka diharuskan untuk memberikan kontribusi jumlah yang sama untuk simpanan pokok.
- Simpanan wajib adalah sejumlah uang yang besarnya bervariasi yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.
- Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat ditanamkan bersama penanam modal untuk memperkuat struktur permodalan koperasi dan menjadikannya lebih baik.
- Modal sumbangan adalah sejumlah uang tunai atau modal barang dagangan yang dapat dinilai dengan uang tunai yang diperoleh dari berbagai perkumpulan yang bersifat penghargaan dan tidak terbatas.
- Selama koperasi masih beroperasi, modal sumbangan tidak dapat disalurkan.
- Cadangan adalah sebagian sisa hasil usaha yang telah disisihkan sesuai dengan peraturan dalam anggaran dasar atau keputusan rapat anggota.
- Hasil penyertaan bersih dan laba/rugi bruto dengan hasil bukan anggota digabungkan untuk menghasilkan sisa hasil usaha (SHU). Selain itu/kurangi pembayaran dari berbagai biaya dan

biaya yang disetujui serta penilaian tahunan perusahaan yang membantu.

**Tabel. 5**  
***debt To Equity Ratio***

<b>Criteria</b>	<b>Standar</b>
Baik Sekali	<70%
Baik	>70% - 100%
Cukup Baik	>100% - 150%
Kurang Baik	>150% - 200%
Tidak Baik	>200%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006

b) *Debt to Asset Ratio* adalah untuk mengukur perbandingan rasio utang antara total hutang dan total aset/aktiva.

$$Total\ equity\ to\ debt\ Ratio = \frac{Total\ hutang}{total\ aset/aktiva} \times 100\%$$

Ket :

1. Total Hutang/*lialibitas* adalah kewajiban yang harus dibayar perusahaan secara tunai dalam jangka waktu tertentu. Total hutag yaitu meliputi : SHU, Dana-dana, Simpanan sukarela dan lain-lain.
2. Total Aset/Aktiva dalam istilah akuntansi aset di kenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset, kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan/koperasi. Total aset meliputi aktiva lancar (piutang, persediaan barang, piutang).

**Tabel. 6**  
**Total Debt to Aset Ratio**

Criteria	Standar
Sangat Baik	≤40%
Baik	>40% - 50%
Cukup Baik	>50% - 60%
Kurang Baik	>60% - 80%
Tidak Baik	< 80%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M.KUKM/V/2006.

### 3. Rasio rentabilitas

- a) (*return on equity* ROE) Bagi laba bersih dengan ekuitas untuk mendapatkan tingkat pengembalian ekuitas, dengan cara membandingkan SHU dan modal sendiri juga dikenal sebagai pengembalian ekuitas atau ROE.

$$\text{return on equity (ROE)} = \frac{\text{sisa hasil usaha (SHU)}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Ket :

1. SHU/Sisa hasil usah yaitu merupakan penghasilan atau pendapatan koperasi atau perusahaan diperoleh dalam satu tahun buku laporan keuangan keuangan koperasi dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Modal sendiri/equity adalah modal yang menanggung resiko atau di sebut dengan mdak equity. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah.

**Tabel. 7**  
**Return on Equity (ROE)**

Criteria	Standar
Sangat Baik	$\geq 21\%$
Baik	15% - <21%
Cukup Baik	9% - < 15%
Kurang Baik	3% - < 9%
Tidak Baik	<3%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006.

b) Pengembalian Aset (*Return On Aset/ ROA*)

Pengembalian Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelolah asetnya untuk menghasilkan laba selama satu periode di gunakan rumus sebagai berikut:

Rumusnya :

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Ket :

1. Sisa hasil usaha (SHU) adalah pendapatan koperasi atau perusahaan yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Total Aset dalam istilah akuntansi aset di kenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset,kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Total aset meliputi



aktiva lancar (surat berharga, piutang, persediaan barang, piutang).

**Tabel. 8**  
**Return on Asset (ROA)**

Criteria	Standar
Baik Sekali	$\geq 10\%$
Baik	7% - <10%
Cukup Baik	3% - < 7%
Kurang Baik	1% - < 3%
Tidak Baik	< 1%

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/per/M/KUKM/V/2006.

